

Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Ketenagakerjaan di MAN 2 Model Medan

Ariel Muhammad Jadhi Sembiring¹, Gresia Apriyani², Siti Sarah Tumangger³, Sri Ramadhani Siregar⁴, Josua Pane⁵
arielmhdjdh1@gmail.com¹, gresiaapriyani@gmail.com², sitisarah0975@gmail.com³,
sriramadhanisrg131006@gmail.com⁴, panejosua88@gmail.com⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan pemahaman materi ketenagakerjaan pada siswa kelas XI IPS di MAN 2 Model Medan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tanya jawab mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi ketenagakerjaan. Siswa lebih aktif menjawab pertanyaan, berani mengemukakan pendapat, serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Selain itu, metode ini mendorong terjadinya interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan kondusif. Meskipun terdapat kendala berupa kurangnya kepercayaan diri sebagian siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran, metode tanya jawab tetap memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran ekonomi serta membantu siswa memahami konsep ketenagakerjaan secara lebih mendalam.

Kata kunci: ketenagakerjaan, metode tanya jawab, pemahaman belajar, pembelajaran ekonomi

ABSTRACT: This study aims to determine the implementation of the question-and-answer method in improving students' understanding of employment material in the Economics subject for Class XI IPS at MAN 2 Model Medan. The study employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation and documentation during the learning process. The results showed that the question-and-answer method was able to enhance students' participation and understanding of employment-related topics. Students became more active in answering questions, more confident in expressing their opinions, and better able to comprehend the material presented by the teacher. In addition, this method encouraged better interaction between teachers and students, creating a more active, engaging, and conducive learning environment. Although several obstacles were encountered, such as students' lack of self-confidence and limited instructional time, the method had a positive impact on the Economics learning process and helped students gain a deeper understanding of employment concepts.

Keywords: employment, question-and-answer method, learning comprehension, economics learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia karena berperan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan berpikir peserta didik. Melalui proses pendidikan yang baik, siswa diharapkan mampu memahami berbagai konsep ilmu pengetahuan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun dari unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menentukan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan bermakna bagi siswa (Hamalik, 2017, p. 57).

Dalam praktiknya, proses pembelajaran di sekolah masih sering berpusat pada guru (teacher centered learning), sehingga siswa cenderung menjadi penerima informasi secara pasif. Kondisi tersebut dapat menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan berdampak pada kurang optimalnya pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Sudjana (2017, p. 24) menyatakan bahwa pemahaman belajar ditunjukkan melalui kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali suatu konsep dengan bahasa sendiri serta mampu menghubungkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran sering kali menghambat tercapainya pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konseptual yang baik karena materi yang dipelajari berkaitan dengan berbagai fenomena ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Salah satu materi penting dalam pembelajaran ekonomi adalah ketenagakerjaan yang mencakup konsep tenaga kerja, angkatan kerja, kesempatan kerja, pengangguran, serta dampaknya terhadap perekonomian. Pemahaman yang baik terhadap

materi ketenagakerjaan diperlukan agar siswa mampu menganalisis berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas XI IPS MAN 2 Model Medan, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi ketenagakerjaan. Sebagian siswa belum mampu menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajari dan masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, maupun menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan metode tanya jawab. Menurut Djamarah dan Zain (2016, p. 95), metode tanya jawab merupakan metode pembelajaran yang dilakukan melalui proses pemberian pertanyaan dan jawaban antara guru dan siswa untuk mendorong aktivitas berpikir serta meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Metode ini memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah sehingga siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa melalui respons yang diberikan selama kegiatan tanya jawab berlangsung.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode tanya jawab mampu meningkatkan aktivitas dan pemahaman belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2016, p. 118) menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep yang dipelajari. Selain itu, Uno (2017, p. 89) menyatakan bahwa metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan mengemukakan pendapat dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar. Meskipun demikian, penelitian mengenai penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan di MAN 2 Model Medan masih terbatas

sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan di kelas XI IPS MAN 2 Model Medan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran ekonomi, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa.

LANDASAN TEORI

Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan interaksi aktif antara guru dan peserta didik melalui kegiatan bertanya dan menjawab selama proses pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk mendorong siswa berpikir secara kritis, mengemukakan pendapat, serta membangun pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Menurut Sari dan Nugroho (2022), metode tanya jawab mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses belajar. Sementara itu, Rahman (2023) menjelaskan bahwa kegiatan tanya jawab dapat membantu guru mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan efektif.

Dalam pembelajaran ekonomi, metode tanya jawab memiliki peran penting karena materi ekonomi tidak hanya menuntut kemampuan menghafal konsep, tetapi juga kemampuan memahami dan menganalisis berbagai fenomena ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pertanyaan yang diberikan guru, siswa didorong untuk menghubungkan konsep teoritis

dengan realitas yang mereka temui sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan demikian, metode tanya jawab dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan sekaligus pemahaman siswa.

Pemahaman Belajar

Pemahaman belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam menangkap makna, menjelaskan kembali konsep, serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam situasi yang berbeda. Menurut Fitriani dan Kurniawan (2021), pemahaman belajar tidak hanya ditunjukkan melalui kemampuan mengingat informasi, tetapi juga melalui kemampuan menafsirkan, menghubungkan, dan menggunakan konsep yang telah dipelajari. Sejalan dengan pendapat tersebut, Prasetyo (2024) menyatakan bahwa siswa yang memiliki pemahaman belajar yang baik akan mampu menjelaskan suatu materi menggunakan bahasa sendiri dan mengaitkannya dengan permasalahan yang ditemukan dalam kehidupan nyata.

Pemahaman belajar menjadi indikator penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Tingkat pemahaman yang baik menunjukkan bahwa siswa tidak sekadar menerima informasi, tetapi mampu mengolah informasi tersebut menjadi pengetahuan yang bermakna. Dalam mata pelajaran ekonomi, pemahaman belajar sangat diperlukan karena sebagian besar materi berkaitan dengan fenomena sosial ekonomi yang membutuhkan kemampuan analisis dan penalaran. Oleh sebab itu, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep secara mendalam.

Grand Theory: Teori Konstruktivisme

Penelitian ini menggunakan Teori Konstruktivisme yang dikembangkan oleh Jean Piaget dan dikembangkan lebih lanjut oleh Lev Vygotsky sebagai landasan utama dalam menjelaskan proses pembelajaran. Teori konstruktivisme menekankan bahwa

pengetahuan tidak diperoleh secara pasif, melainkan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman, interaksi, dan proses berpikir. Menurut Schunk (2020), pembelajaran akan berlangsung lebih efektif apabila siswa terlibat secara aktif dalam mengonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar yang mereka alami.

Dalam konteks penelitian ini, metode tanya jawab merupakan bentuk implementasi dari teori konstruktivisme karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman melalui interaksi dengan guru dan teman sekelas. Ketika siswa menjawab pertanyaan, memberikan pendapat, atau menanggapi jawaban teman, mereka sedang melakukan proses konstruksi pengetahuan. Dengan demikian, metode tanya jawab dapat membantu siswa memahami materi ketenagakerjaan secara lebih mendalam dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada penjelasan guru.

Hubungan Metode Tanya Jawab dengan Pemahaman Belajar

Metode tanya jawab dan pemahaman belajar memiliki hubungan yang saling berkaitan. Proses tanya jawab memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah dan mengevaluasi informasi tersebut. Keterlibatan aktif tersebut membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam dan bertahan lebih lama dalam ingatan.

Dalam pembelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan, metode tanya jawab dapat membantu siswa memahami konsep-konsep seperti tenaga kerja, angkatan kerja, kesempatan kerja, dan pengangguran melalui diskusi serta pertukaran gagasan. Semakin tinggi keterlibatan siswa dalam kegiatan tanya jawab, semakin besar peluang terbentuknya pemahaman belajar yang baik. Oleh karena itu, penerapan metode tanya jawab dipandang mampu meningkatkan pemahaman belajar siswa karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, bertanya, menjawab, dan mengonstruksi pengetahuan secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan kajian teori tersebut, dapat dipahami bahwa metode tanya jawab berperan sebagai strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi siswa, sedangkan pemahaman belajar merupakan hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan metode tanya jawab diduga dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan di MAN 2 Model Medan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran ekonomi serta memahami bagaimana metode tersebut berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman belajar siswa. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi secara alamiah selama proses pembelajaran berlangsung tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap subjek penelitian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Model Medan pada kelas XI IPS pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut menerapkan proses pembelajaran ekonomi yang memungkinkan penggunaan metode tanya jawab pada materi ketenagakerjaan. Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan permasalahan terkait keaktifan dan pemahaman belajar siswa sehingga lokasi tersebut dianggap sesuai dengan tujuan penelitian.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri atas guru mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas XI IPS MAN 2 Model Medan. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek berdasarkan

pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Guru ekonomi dipilih karena berperan langsung dalam menerapkan metode tanya jawab selama proses pembelajaran, sedangkan siswa kelas XI IPS dipilih karena menjadi peserta yang mengalami secara langsung penerapan metode tersebut pada materi ketenagakerjaan.

Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan kegiatan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS. Setelah memperoleh gambaran awal mengenai proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan metode tanya jawab pada materi ketenagakerjaan. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mencatat berbagai aktivitas yang berkaitan dengan keaktifan siswa, interaksi antara guru dan siswa, serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Selanjutnya, data yang diperoleh dikumpulkan, dianalisis, dan disusun dalam bentuk deskripsi untuk menjawab tujuan penelitian.

Data, Instrumen, Dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang berkaitan dengan proses penerapan metode tanya jawab dan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai pengamat selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, digunakan lembar observasi dan dokumentasi sebagai instrumen pendukung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran ekonomi, khususnya saat guru menerapkan metode tanya jawab. Aspek yang diamati meliputi keaktifan siswa, interaksi antara guru dan siswa, serta respons siswa terhadap materi pembelajaran. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan secara kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh selama penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola, hubungan, dan temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat, objektif, dan dapat dipercaya. Melalui proses tersebut, diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan di kelas XI IPS MAN 2 Model Medan.

PEMBAHASAN HASIL

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan di kelas XI IPS MAN 2 Model Medan, ditemukan bahwa penerapan metode tanya jawab memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan dan pemahaman belajar siswa. Sebelum metode tanya jawab diterapkan, pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah sehingga interaksi antara guru dan siswa relatif rendah. Sebagian besar siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Observasi Keaktifan dan Pemahaman Belajar Siswa

No	Aspek yang Diamati	Temuan Sebelum Penerapan	Temuan Setelah Penerapan
1	Keaktifan siswa	Hanya beberapa siswa yang aktif bertanya dan menjawab	Sebagian besar siswa mulai aktif bertanya dan menjawab
2	Interaksi guru dan siswa	Komunikasi cenderung satu arah	Terjadi komunikasi dua arah yang lebih intensif
3	Keberanian berpendapat	Siswa cenderung pasif dan malu berbicara	Siswa lebih berani menyampaikan pendapat
4	Pemahaman materi	Siswa kesulitan menjelaskan konsep ketenagakerjaan	Siswa mampu menjelaskan kembali konsep dengan bahasa sendiri
5	Suasana pembelajaran	Monoton dan kurang menarik	Lebih aktif, interaktif, dan kondusif

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa terjadi peningkatan pada berbagai aspek pembelajaran setelah metode tanya jawab diterapkan. Peningkatan yang paling terlihat terdapat pada keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dan keberanian mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa metode tanya jawab mampu menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.

Dalam penerapannya, guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti jenis pekerjaan yang terdapat di lingkungan sekitar, pekerjaan orang tua, serta fenomena pengangguran yang sering dijumpai dalam masyarakat. Pendekatan tersebut membuat siswa lebih mudah menghubungkan materi ketenagakerjaan dengan pengalaman nyata yang mereka miliki. Akibatnya, siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan lebih

mudah memahami konsep-konsep ekonomi yang dipelajari.

Pada tahap awal pelaksanaan metode tanya jawab, beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri ketika diminta menjawab pertanyaan. Namun, guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa yang berani berpartisipasi sehingga secara bertahap rasa percaya diri siswa meningkat. Hasil observasi menunjukkan bahwa jumlah siswa yang aktif menjawab pertanyaan mengalami peningkatan dibandingkan sebelum metode ini diterapkan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberian stimulus berupa pertanyaan mampu mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain meningkatkan keaktifan, metode tanya jawab juga berdampak pada peningkatan pemahaman belajar siswa. Setelah mengikuti pembelajaran, siswa mampu menjelaskan kembali pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, kesempatan kerja, jenis-jenis pengangguran, serta dampak pengangguran terhadap perekonomian masyarakat menggunakan bahasa mereka sendiri. Kemampuan menjelaskan kembali materi tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi telah memahami konsep yang dipelajari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pemahaman belajar yang dikemukakan oleh Sudjana yang menyatakan bahwa pemahaman dapat dilihat dari kemampuan siswa menjelaskan kembali materi dengan bahasa sendiri. Temuan penelitian ini juga mendukung pendapat Djamarah dan Zain yang menyatakan bahwa metode tanya jawab mampu menciptakan komunikasi aktif antara guru dan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Dalam penelitian ini, komunikasi dua arah yang terbangun selama proses tanya jawab terbukti membantu siswa memahami materi ketenagakerjaan secara lebih mendalam.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan metode tanya jawab. Sebagian siswa masih memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah sehingga belum berani menjawab pertanyaan

secara spontan. Selain itu, metode tanya jawab memerlukan waktu yang relatif lebih panjang dibandingkan metode ceramah karena guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan menyampaikan jawaban. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pengelolaan kelas yang baik, pemberian motivasi secara berkelanjutan, serta pemberian kesempatan yang merata kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tanya jawab pada mata pelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan di kelas XI IPS MAN 2 Model Medan mampu meningkatkan keaktifan, keberanian berpendapat, interaksi pembelajaran, dan pemahaman belajar siswa. Oleh karena itu, metode tanya jawab dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan bermakna.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tanya jawab pada mata pelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan di kelas XI IPS MAN 2 Model Medan mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman belajar siswa. Metode tanya jawab mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta lebih mudah memahami konsep-konsep ketenagakerjaan melalui interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa. Selain itu, metode ini membantu guru dalam mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif. Dengan demikian, metode tanya jawab dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Saran

Guru disarankan untuk menerapkan metode tanya jawab secara lebih optimal dalam

pembelajaran ekonomi maupun mata pelajaran lainnya guna meningkatkan keaktifan dan pemahaman belajar siswa.

Sekolah juga diharapkan mendukung penggunaan metode pembelajaran yang interaktif agar tercipta suasana belajar yang lebih aktif dan kondusif. Khususnya bagi guru-guru perlu memiliki banyak referensi model-model pembelajaran, salah satunya misalnya Model pembelajaran *Blended Learning* yang mana model ini juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Gaa et al,2024).

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan subjek yang lebih luas atau menggunakan metode penelitian yang berbeda sehingga diperoleh temuan yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode tanya jawab dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdika, Y., Arham, M. A., & Sudirman. (2019). Pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.37479/jee.v1i2.2522>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2016). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Maria Yovita Gaa, Marsel Nande. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPK Nirmala Jopu. Vol 9 (2).
- Mukhsin, Z., & Wahyuni, W. (2023). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran inovatif dengan metode open-ended. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 6(1), 46–58. <https://doi.org/10.33627/pk.61.1029>
- Napitupulu, E. H., & Susanti, A. E. (2023). Mengupayakan keaktifan belajar siswa dengan penerapan metode tanya jawab. *KAIROS: Kumpulan Artikel Ilmiah*

- Rumpun Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 3(2).
<https://doi.org/10.19166/kairos.v3i2.7151>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2021). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(1), 333–352.
- Purba, R. K., & Dwikristanto, Y. P. (2022). Keaktifan siswa melalui metode tanya jawab dalam pembelajaran jarak jauh siswa SMA pada pelajaran ekonomi. *KAIROS: Kumpulan Artikel Ilmiah Rumpun Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 2(2).
<https://doi.org/10.19166/kairos.v2i2.5469>
- Roestiyah. (2018). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Schunk, D. H. (2020). *Learning theories: An educational perspective* (8th ed.). Pearson Education.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2017). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Suprijono, A. (2017). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, S. (2016). *Psikologi pendidikan*. Rajawali Pers.
- Suryosubroto, B. (2016). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Prenadamedia Group.
- Syah, M. (2017). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2015). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Kencana.
- Ulfa, M., Irawati, E., & Indiyarsih, F. W. (2021). Analisis kualitatif kemampuan pemahaman konsep ekonomi siswa SMA. *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa UNIS*, 1(1), 365–372.
- Uno, H. B. (2017). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. PT Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2017). *Menjadi guru profesional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Warsita, B. (2015). *Teknologi pembelajaran: Landasan dan aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Winkel, W. S. (2014). *Psikologi pengajaran*. Media Abadi.